

RINGKASAN

Pada bulan April 2023 terjadi penurunan kualitas batubara yang melebihi range batas penurunan yaitu sebesar 1,56% atau >1% sehingga menyebabkan nilai kalori batubara turun sebesar 114,67 KCal/Kg sehingga perlu dilakukan analisis mengenai manajemen pengendalian kualitas, faktor penyebab penurunan kualitas, dan upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya penurunan kualitas batubara yang melebihi range deviasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adanya penyimpangan (*deviasi*) kualitas batubara dari *pit* X,Y,Z,ROM, dan *stockpile Coal Processing Plant* PT Asmin Bara Bronang, menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya penurunan kualitas batubara dari *pit* sampai ke *stockpile*, dan menganalisa manajemen pengendalian kualitas dari proses penambangan hingga *stockpile Coal Processing Plant* agar sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur).

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi literatur, observasi lapangan, pengambilan data primer (*sampling* batubara, preparasi, analisis laboratorium, dan dokumentasi kegiatan), data sekunder (data curah hujan, peta lokasi, data *mine brand*, dan dokumen terkait), serta analisis data menggunakan *tools* statistika dan uji asumsi klasik. Hasil yang didapat yaitu nilai kalori memiliki hubungan berbalik arah terhadap *total moisture* dan *ash content*. Saat di *pit* parameter *total moisture* dan *ash* mempengaruhi nilai kalori sebesar 95 % dan saat di *stockpile* mempengaruhi sebesar 81 %. Deviasi disebabkan oleh pengaruh cuaca sebesar 61%, pengaruh dari *pit* - ROM sebesar 18 %, pengaruh dari ROM - *stockpile* sebesar 6 %, dan pengaruh ukuran distribusi batubara sebesar 15 %. Setelah diketahui penyebab deviasi maka di sarankan melakukan perbaikan berupa normalisasi parit, perbaikan elevasi pada ROM, serta melakukan pengawasan terkait syarat batubara dapat dilakukan aktivitas *coal getting* pada dokumen CSA.